

## ABSTRAK

Hutan Mangrove kuale Provinsi Bangka Belitung dipilih karena objek wisata tersebut merupakan salah satu obyek wisata yang ada di kabupaten Belitung, yang memiliki berbagai obyek dan daya Tarik wisata alam yang cukup tinggi baik flora, fauna, maupun ekosistemnya termasuk keindahan panorama alamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ancillary mempengaruhi kunjungan objek wisata di Hutan Mangrove Kuale serta juga menyusun strategi pengembangan Hutan Mangrove Kuale.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan kunjungan wisata sebagai variable dependen, sementara empat variable independen, yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, ancillary dan juga analisis swot sebagai alat analisis untuk menyusun strategi pengembangan dengan menganalisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman serta faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat variable independen dalam persamaan regresi terdapat tiga variable yang berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata yaitu atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Sedangkan ancillary tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2017 dengan penentuan sampel secara accidental sampling yang dilakukan secara acak, dengan jumlah responden 100 orang. Peneliti mengumpulkan data dengan orientasi lapangan dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan analisis regresi linear berganda, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan "SPSS for windows".

Kata kunci : kunjungan wisata, atraksi, aksesibilitas, amenitas, ancillary, objek wisata Hutan Mangrove Kuale, Analisis swot

## ABSTRACT

*Kuale mangrove forest of Bangka Belitung were chosen because it is one of tourism object in Belitung regency, which has various objects and high natural tourism attraction such as flora, fauna, as well as its ecosystem including the beauty of natural panorama.*

*The aim of this research is to find out whether attraction, accessibility, amenities, and ancillary affect tourist visit in Kuale mangrove forest, also it's to arrange development strategy of Kuale mangrove forest.*

*The analysis model used in this research is multiple linear regressions with tourist visit as dependent variable, while four independent variables are attraction, accessibility, amenities, ancillary and swot analysis as an analytical tool to compile development strategy by analyzing external factors that consist of opportunities and threat of internal factor including the strengths and weaknesses.*

*The result of this research shows that there are three variables of the four independent variables in the regression equation that have significant effect of tourist visits namely attraction, amenities, and accessibility. While ancillary has not significant effect for tourist visit. This research was conducted on March 2017 that use random accidental sampling with 100 respondents. The researcher collected the data by field orientation and interview. Data analysis is done by using multiple linear regression analysis, while data management is done by using "SPSS for windows".*

**Keywords:** *tourist visit, attraction, accessibility, amenities, ancillary, Kuale mangrove forest attraction, swot analysis.*